

ETIKA MANAJERIAL DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Irmawati¹, Alwan Subhan², Baharuddin³
Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar¹,
Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar²,
Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar³

Corresponding author:

irhmawati123@gmail.com¹, alwan.suban@uin-alauddin.ac.id²,
baharuddinjepot@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji Etika Manajerial dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) sebagai aspek penting untuk menjamin kelangsungan sebuah perusahaan. Etika manajerial didefinisikan sebagai standar perilaku yang memberikan bimbingan bagi manajer individu dalam melaksanakan pekerjaan mereka. Tiga bidang utama etika manajerial meliputi bagaimana organisasi memperlakukan karyawan, bagaimana karyawan memperlakukan organisasi, serta bagaimana keduanya memperlakukan agen ekonomi lain. Etika memiliki peran krusial dalam bisnis, karena seorang pengusaha harus berpegang pada prinsip-prinsip etika yang baik untuk menarik minat mitra bisnis. Sementara itu, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan melibatkan komitmen perusahaan terhadap komunitas atau pribadi di lingkungan sosialnya, termasuk hubungan dengan pegawai, investor, pelanggan, pemasok, dan komunitas setempat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain literatur *review*. Data dikumpulkan melalui pencarian literatur yang relevan dari berbagai sumber tertulis seperti buku dan artikel ilmiah. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis konten, yaitu menilai dan menyarikan temuan-temuan utama dari literatur untuk menarik kesimpulan mengenai etika manajerial dan tanggung jawab sosial perusahaan.

Kata Kunci : *Etika Manajerial, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Kelangsungan Perusahaan.*

ABSTRACT

This study examines Managerial Ethics and Corporate Social Responsibility (CSR) as crucial aspects for ensuring the sustainability of a company. Managerial ethics itself is defined as a standard of behavior that provides guidance to individual managers in carrying out their work. Three main areas influenced by managerial ethics include how the organization treats its employees, how employees treat the organization, and how employees and the organization treat other economic agents. Ethics plays a vital role in the business world because an entrepreneur must adhere to sound ethical principles to attract business partners. Meanwhile, Corporate Social Responsibility involves the company's commitment to the community or individuals within its social environment. This encompasses relationships with employees, investors, customers, suppliers, and the local community. This research uses a qualitative approach with a literature review design. Data was collected by searching for relevant literature from various written

sources such as books and scientific articles. The data analysis technique used is content analysis, which involves assessing and summarizing the main findings from the existing literature to draw conclusions regarding managerial ethics and corporate social responsibility.

Keywords: *Managerial Ethics, Corporate Social Responsibility, CSR, Company Sustainability.*

PENDAHULUAN

Etika menentukan standar sejauh mana sesuatu dalam tingkah laku dan pengambilan keputusan dianggap baik atau buruk. Tanggung jawab sosial adalah bentuk kontribusi terhadap kesejahteraan dan kepentingan masyarakat serta organisasi itu sendiri. Etika manajemen dan tanggung jawab sosial merupakan aspek yang penting dalam melaksanakan aktivitas perusahaan demi terjaminnya kelangsungan perusahaan. Untuk itu, perlu adanya penerapan dari etika manajemen dan tanggung jawab sosial. Penerapan etika manajemen dan tanggung jawab sosial bukan hanya menjadi tanggungan bagi manajer atau pimpinan melainkan juga dari karyawan perusahaan. Tak hanya itu, partisipasi dari masyarakat dan pemerintah juga diperlukan dalam lingkup ini.

Etika manajerial merupakan sebuah standar perilaku yang dapat memberikan bimbingan kepada para manajer individu di dalam melaksanakan pekerjaan mereka. Meskipun etika dapat memengaruhi pekerjaan manajerial dalam berbagai cara, terdapat tiga bidang yang mendapatkan perhatian khusus untuk para manajer dalam menentukan kemampuan kerjanya. Ketiga bidang tersebut, yaitu bagaimana organisasi memperlakukan karyawannya, bagaimana karyawan memperlakukan organisasi, serta bagaimana karyawan dan organisasi memperlakukan agen ekonomi lain (Suhairi 2017).

Tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) adalah bidang studi dengan implikasi signifikan bagi akademisi, industri dan masyarakat. Tujuan program Administrasi Bisnis (MBA) adalah untuk mempersiapkan lulusan untuk peran manajerial, untuk membantu mereka memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang dunia industri dan bisnis dan kebutuhannya, memperkaya keterampilan mereka dan membekali mereka dengan kompetensi yang relevan dengan karir mereka (Sri Putrianingsih 2023). Etika sangat penting untuk diterapkan di dalam perusahaan dan seorang pemimpin maupun karyawan harus bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang jalankan, oleh sebab itu, penulis tertarik untuk meneliti tentang “Etika Manajerial dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan”.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain literatur review, yang bertujuan untuk mengkaji etika manajerial dan tanggungjawab sosial,

berdasarkan penelitian dan sumber-sumber tertulis yang relevan. Penelitian ini dilakukan dengan memeriksa berbagai literatur, seperti buku, artikel ilmiah. Proses pengumpulan data dilakukan melalui pencarian literatur yang relevan di berbagai database akademik dan sumber-sumber terpercaya lainnya. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar pustaka yang diseleksi berdasarkan kualitas dan relevansinya terhadap topik yang diteliti (Muhammad Rijal Fadli, 2019.). Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan analisis konten, di mana penulis menilai dan menyarikan temuan-temuan utama dari literatur yang ada untuk menarik kesimpulan mengenai etika managerial dan tanggungjawab sosial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

ETIKA MANAJERIAL

1. Pengertian Etika

Etika adalah sekumpulan nilai-nilai yang terkait dengan cara hidup yang baik atau sebagai aturan dan kebiasaan yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Bisnis melibatkan proses meningkatkan nilai melalui layanan, perdagangan, dan produksi untuk mendapatkan keuntungan. Ini adalah entitas yang menciptakan barang atau layanan yang bermanfaat bagi penggunanya. Etika dan peraturan diperlukan untuk menjaga keberlangsungan bisnis dan lingkungan di sekitarnya. Etika memiliki peran krusial dalam bisnis, karena “seorang pengusaha yang memiliki banyak rekan tidak bisa terlepas dari prinsip-prinsip etika yang baik.” Artinya, untuk menarik minat mitra bisnis, penting bagi kita untuk menjaga etika yang baik. Di sisi lain, dalam bisnis internasional, perbedaan budaya dari berbagai negara sering menyebabkan perbedaan pendapat dalam menangani permasalahan tertentu (Hidayana and Hendra 2023).

2. Kriteria pembuatan keputusan yang etis

Berikut adalah beberapa kriteria yang umumnya digunakan dalam pengambilan keputusan yang etis yaitu:

- a. Dampak terhadap Orang Lain (Utilitarianisme), Kriteria ini berfokus pada hasil atau konsekuensi dari suatu tindakan. Menurut utilitarianisme, keputusan yang paling etis adalah keputusan yang menghasilkan kebahagiaan terbesar bagi jumlah orang terbanyak. Ini mengharuskan kita untuk mempertimbangkan semua pihak yang terpengaruh oleh keputusan tersebut dan memilih tindakan yang memaksimalkan manfaat keseluruhan dan meminimalkan kerugian. Misalnya, dalam konteks bisnis, ini berarti memilih strategi yang tidak hanya menguntungkan perusahaan, tetapi juga menciptakan nilai bagi pelanggan, karyawan, dan masyarakat secara luas.
- b. Kewajiban Moral (Deontologi), Berbeda dengan utilitarianisme, deontologi menekankan pada kewajiban atau tugas moral, terlepas dari konsekuensi yang mungkin terjadi. Kriteria ini berfokus pada aturan dan prinsip universal,

seperti kejujuran, keadilan, dan janji yang harus ditepati. Mengambil keputusan berdasarkan deontologi berarti Anda harus selalu bertindak sesuai dengan kewajiban moral, bahkan jika itu tidak menghasilkan hasil terbaik bagi semua orang. Misalnya, Anda tidak boleh berbohong, meskipun berbohong akan mencegah kerugian besar.

- c. Hak dan Keadilan, Kriteria ini berkaitan dengan menghormati hak-hak dasar semua individu dan memastikan perlakuan yang adil dan setara. Ini berarti Anda harus mempertimbangkan apakah keputusan Anda melanggar hak-hak seseorang, seperti hak untuk privasi, kebebasan, atau perlakuan yang adil. Selain itu, Anda harus memastikan bahwa keputusan tersebut tidak mendiskriminasi atau memperlakukan individu atau kelompok secara tidak adil. Keadilan juga berarti mendistribusikan manfaat dan beban secara merata (Siget Fitrianto Harobowo 2024).

3. Faktor yang mempengaruhi etika

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi etika yaitu:

1. Kepemimpinan

Kepemimpinan etis menggabungkan pengambilan keputusan yang etis dan perilaku etis. Tanggung jawab utama seorang manajer adalah membuat keputusan etis dan berperilaku etis. Seorang manajer yang beretika harus melakukan beberapa hal, yaitu: Mereka berperilaku sesuai dengan tujuan dan organisasi. Mereka bertindak dengan cara yang dia banggakan secara pribadi. Mereka berperilaku sabar dan penuh percaya diri terhadap keputusan dan diri mereka sendiri. Mereka berperilaku kasar. Ini berarti bertindak secara etis setiap saat, bukan hanya pada saat yang tepat.

2. Strategi dan kinerja

Tugas penting manajemen adalah bersikap kreatif dalam menghadapi persaingan yang ketat, sehingga perusahaan dapat mencapai tujuan perusahaan terutama dari aspek finansial tanpa harus menodai usahanya dengan berbagai kompromi etika. Perusahaan yang buruk mengalami kesulitan besar dalam menyelaraskan tujuan perusahaan dengan standar etika. Karena strategi perusahaan secara keseluruhan yang disebut dengan keunggulan harus mampu mengimplementasikan seluruh kebijakan perusahaan agar dapat mencapai tujuan perusahaan secara jujur.

3. Karakter individu

Jalan hidup suatu perusahaan tidak lain adalah peran banyak orang dalam menjalankan tugasnya di perusahaan tersebut. Perilaku orang-orang tersebut tentu akan sangat mempengaruhi tindakannya dalam bekerja atau berbisnis. Ada banyak faktor yang mempengaruhi karakter seseorang. Faktor pertama adalah pengaruh budaya. Pengaruh budaya ini merupakan pengaruh nilai-nilai kekeluargaan. Faktor lainnya, perilaku ini dipengaruhi oleh lingkungan yang diciptakan di tempat kerja. Faktor ketiga berkaitan dengan lingkungan eksternal di mana ia tinggal, berupa pengaruh kondisi politik dan hukum serta perubahan ekonomi. Semua faktor tersebut juga berkaitan dengan status individu, yaitu

berkaitan dengan individu berdasarkan perilakunya.

4. Budaya perusahaan

Budaya organisasi adalah seperangkat asumsi atau sistem kepercayaan, nilai dan norma yang dikembangkan dalam suatu organisasi yang berfungsi sebagai pedoman perilaku bagi anggotanya untuk mengatasi masalah adaptasi eksternal dan integrasi internal. Budaya organisasi juga mengacu pada bagaimana karyawan memandang budaya organisasi, bukan apakah karyawan menyukai karakteristik tersebut atau tidak (Syafri Fadillah Mappaung 2024).

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

1. Tanggung jawab sosial perusahaan

Tanggung jawab sosial perusahaan melibatkan komitmen perusahaan kepada komunitas atau pribadi di lingkungan sosialnya. Dalam bisnis internasional, CSR mencakup hubungan dengan pegawai, investor, pelanggan, penyupai, dan hubungan dengan komunitas setempat. Pada karyawan, perusahaan berkewajiban untuk memberikan keadilan dan mensejahterakan mereka. Terhadap investor, perusahaan harus menjalankan bisnis secara jujur dan melindungi hak-hak investor. Perusahaan juga bertanggung jawab terhadap pelanggan dengan memberikan pelayanan terbaik, harga yang sesuai, dan produk berkualitas. Hubungan baik dengan pemasok juga menjadi bagian dari tanggung jawab sosial, di samping kontribusi kepada komunitas lokal (Ade Noviola Fadillah and Ibrahim 2023).

2. Mengelola etika dan tanggung jawab sosial

Perusahaan dapat mengelola etika dengan mengimplementasikan tanggung jawab sosial kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap lingkungan alam dan kesejahteraan sosial dimana perusahaan tersebut beroperasi. Perusahaan harus menyadari bahwa peran dari tanggung jawab sosial ini sangat penting. Berikut ini beberapa pihak yang mendapatkan hak dari tanggung jawab sosial, antara lain:

- a. Stackholker Perusahaan Stackholker perusahaan merupakan pihak-pihak yang dipengaruhi langsung oleh praktik perusahaan dimana prioritas utamanya adalah konsumen, karyawan dan investor.
- b. Lingkungan dan Alam Di era globalisasi banyak sekali perusahaan yang tidak atau kurang peduli terhadap alam dan lingkungan sekitar. Contohnya, pembuangan limbah sembarangan sehingga mencemarkan lingkungan sekitar. Dengan adanya Undang-Undang yang mengatur pembuangan limbah diharapkan perusahaan lebih bertanggung jawab atas limbah perusahaannya.
- c. Kesejahteraan Sosial Pada dasarnya perusahaan ingin menarik minat konsumen dengan menyelenggarakan program-program amal dan mendukung kegiatan-kegiatan perayaan dan bermanfaat bagi sekitar sehingga mampu membuat citra perusahaan menjadi baik dikalangan perusahaan (Satyawan et al. 2022).

Tanggung jawab sosial dalam perusahaan mempunyai peranan yang sangat besar. Untuk itu perusahaan harus mampu membangun kepercayaan konsumen dengan mensejahterkannya dan memberikan hak-haknya sebagai konsumen. Karena

citra perusahaan tercipta dari hasil penilaian konsumen pada sebuah perusahaan yang tercipta dari keseluruhan aktivitas bisnis yang membentuk nilai dan kepercayaan konsumen bagi perusahaan. Program yang dilakukan oleh suatu perusahaan dalam kaitannya dengan tanggung jawab sosial di Indonesia dapat digolongkan dalam tiga bentuk, yaitu:

- a. Public Relations
Usaha untuk menanamkan persepsi positif kepada komunitas tentang kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan.
- b. Strategi defensif
Usaha yang dilakukan perusahaan guna menangkis anggapan negatif komunitas yang sudah tertanam terhadap kegiatan perusahaan, dan biasanya untuk melawan 'serangan' negatif dari anggapan komunitas. Usaha CSR yang dilakukan adalah untuk merubah anggapan yang berkembang sebelumnya dengan menggantinya dengan yang baru yang bersifat positif.
- c. Kegiatan yang berasal dari visi perusahaan
Melakukan program untuk kebutuhan komunitas sekitar perusahaan atau kegiatan perusahaan yang berbeda dari hasil dari perusahaan itu sendiri.

Jadi, etika dan tanggungjawab sosial ini memiliki peranan yang sangat penting dalam bisnis. Suatu bisnis tidak akan mampu berkembang tanpa adanya peran dari konsumen, karena tujuan utama perusahaan selain mendapatkan keuntungan adalah dapat menarik minat. konsumen dan mendapatkan kepercayaan konsumen maupun rekan bisnis. Jika perusahaan tidak mampu menjalankan etika bisnis dan tanggung jawab sosial dengan baik maka akan mempengaruhi bisnis dan perusahaan tersebut (Adrai and Perkasa 2024).

KESIMPULAN

Etika manajerial dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) adalah aspek penting untuk keberlangsungan sebuah perusahaan. Etika manajerial sendiri merupakan standar perilaku yang memandu manajer dalam menjalankan pekerjaan mereka. Tiga bidang utama yang dipengaruhi oleh etika manajerial adalah cara organisasi memperlakukan karyawannya, cara karyawan memperlakukan organisasi, dan cara karyawan serta organisasi memperlakukan agen ekonomi lainnya. Etika sangat penting dalam dunia bisnis karena seorang pengusaha tidak bisa lepas dari prinsip-prinsip etika yang baik, dan ini penting untuk menarik minat mitra bisnis.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Noviola Fadillah, and Hendra Ibrahim. 2023. "Peran Etika Dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dalam Bisnis Internasional." *Jurnal Minfo Polgan* 12 (2): 2494–98. <https://doi.org/10.33395/jmp.v12i2.13301>.
- Adrai, Rindang, and Didin Hikmah Perkasa. 2024. "Penerapan Etika Bisnis Dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dalam International Human Resources Management."

- Jurnal Manajemen Dan Bisnis Madani* 6 (2): 68–85.
<https://doi.org/10.51353/jmbm.v6i2.950>.
- Hidayana, Nughraini, and Hendra Hendra. 2023. "Arti Pentingnya Etika Dan Tanggung Jawab Sosial Di Perusahaan Dalam Menghadapi Bisnis Internasional." *Jurnal Minfo Polgan* 12 (2): 2406–12. <https://doi.org/10.33395/jmp.v12i2.13283>.
- Muhammad Rijal Fadli. 2019. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif." *HUMANIKA Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21 (1): 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.
- Satyawan, I Kadek Agus, Ni Putu Nopiari, I Gusti Ngurah Putu Wiratama, and Putu AU Anggya Agustina. 2022. "Peranan Etika Dan Tanggung Jawab Sosial Dalam Bisnis." *Prosiding Webinar Nasional Pekan Ilmiah Pelajar (PILAR)*, 75–82. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/pilar/article/view/4422%0Ahttps://e-journal.unmas.ac.id/index.php/pilar/article/download/4422/3416>.
- Siget Fitrianto Harobowo, Agung Winarno. 2024. "Kebenaran Dan Tanggung Jawab Dalam Praktik Kepemimpinan: Studi Filosofis Tentang Etika Di Perusahaan." *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen* 3 (4): 31–45.
- Sri Putrianingsih. 2023. "Tata Kelola/Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Csr) Dan Etika Dalam Manajemen Strategis Dalam Pendidikan." *INOVATIF: Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama, Dan Kebudayaan* 9 (1): 78–94. <https://doi.org/10.55148/inovatif.v9i1.437>.
- Suhairi. 2017. "Manajemen: Pendekatan Teori Etika Dan Moralitas." *RAUDHA* 05 (02): 1–14.
- Syafri Fadillah Mappaung, Dessi Masliani. 2024. "Etika Manajemen." *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1 (12): 491–95.